

**ANALISIS KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI
MANUSKRIP AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG
WUKIRSARI BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

Disusun Oleh:

**Lis Azva Ayunina
NIM. 19105030037**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-29/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI MANUSKRIP AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIS AZVA AYUNINA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030037
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED
Valid ID: 65a62ac03022c

 Penguji II
Nafisatul Mu'awwanah, M.A.
SIGNED
Valid ID: 65a8c889f0a15

 Penguji III
Dr. Phil. Mu'ammam Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 65a8c95f490ce



 Yogyakarta, 04 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED
Valid ID: 65a6d501767c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Surat Pernyataan

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lis Azva Ayunina

NIM : 19105030037

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Pogram Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Pulutan Kidul Rt/Rw : 02/03, Kecamatan : Sidorejo, Kota Salatiga

Telp/Hp : 085742071983

Judul Skripsi : Analisis Kodikologi dan Tekstologi Manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar tugas akhir yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan untuk revisi, maka saya bersedia merevisi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila pada kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi ini bukan tugas akhir saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 November 2023

Yang Menyatakan,



Lis Azva Ayunina

19105030037

HALAMAN NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Lis Azva Ayunina**
NIM : **19105030037**
Judul Skripsi : **Analisis Kodikologi dan Tekstologi Manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 16 November 2023
Pembimbing,



Dr. Mahbub Ghozali

NIP. 19870414201903 1 008

ABSTRAK

Islam masuk ke Nusantara sekitar abad ke 13 M, sehingga banyak ditemukan peninggalan-peninggalan bersejarah yang berkaitan dengan dunia keislaman. salah satunya penulisan karya-karya yang berkaitan dengan dunia keislaman termasuk penyalinan mushaf Al-Qur'an. Penyalinan yang masih dilakukan secara manual sehingga menjadikan karya-karya tersebut pada jarak lebih dari seratus tahun berikutnya yang disebut sebagai manuskrip. Melalui karya masa lampau berupa manuskrip melahirkan kebudayaan dan cerita sejarah yang sangat besar. Pada umumnya manuskrip peninggalan sejarah masa lampau melahirkan suatu kebudayaan dan kepercayaan yang dijalani pada suatu masyarakat pada saat manuskrip tersebut dituliskan. Di samping itu setiap manuskrip memiliki karakteristik keunikan dan cerita sejarah yang berbeda satu dengan yang lain. Di sini penulis melakukan penelitian manuskrip yang ditemukan di daerah Wukirsari Bantul, tepatnya di Dusun Pundung. Manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul difungsikan sebagai bacaan di kesehariannya. Manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul memiliki khas yang menarik perhatian dari penulis selain dari sisi sejarah dan karakteristiknya yaitu terdapat sebuah azimat dan amalan-amalan khusus yang ditulis oleh penyalin pada bagian awal dan akhir halaman.

Untuk mengungkap sejarah dan karakteristik manuskrip dibutuhkan perangkat keilmuan, yaitu ilmu filologi beserta dua pendekatan didalamnya, yaitu kodikologi dan tekstologi. Metode yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini ialah metode naskah tunggal karena hanya menggunakan satu manuskrip saja. Penulis juga melakukan wawancara secara langsung kepada para narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai pemilik manuskrip. Ternyata pemilik manuskrip ini seorang pandai besi yang cukup terkenal di daerah Bantul.

Manuskrip Dusun Pundung Wukirsari Bantul didapatkan dari benda pusaka yang ditukarkan dengan mushaf Al-Qur'an. Manuskrip mushaf ini berukuran cukup besar yaitu 26,5 cm x 20 cm, dan memiliki ketebalan 7 cm. manuskrip ini ditulis menggunakan bahan daluwang. Dalam melakukan penulisan manuskrip mushaf Al-Qur'an ini, penyalin menggunakan rasm campuran, yaitu rasm 'Usmani dan rasm Imla'i. Qiraat yang digunakan dalam manuskrip ini yaitu qiraat Imam Asim Riwayat Hafsh.

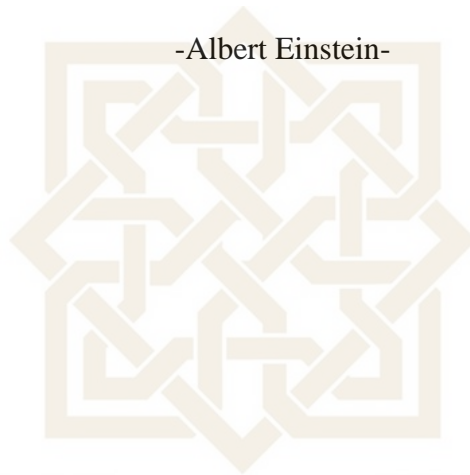
Kata Kunci: Manuskrip, Al-Qur'an, Filologi.

MOTTO

A person who never made a mistake,

never tried anything new

-Albert Einstein-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tugas akhir ini untuk keluarga tercinta, kerabat, sahabat,
agama dan negara



KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., lantaran atas *ma'ūnah*, rahmat, dan karunia yang dilimpahkan, penelitian tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. *Ṣalawāt* beriringan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw., suri teladan yang telah menyampaikan wahyu berupa Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hingga akhir zaman. Skripsi ini mengkaji tentang **BENTUK KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI BANTUL.**

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah mendidik dan mengajar peneliti selama kegiatan studi hingga saat ini. Terutama yang sudah memberikan kontribusi berharga berupa motivasi, arahan, masukan, dan dorongan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan demikian, peneliti mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. yang sudah memberikan dorongan berupa motivasi maupun arahan, serta fasilitas yang memadai bagi mahasiswa khususnya peneliti dalam menimba ilmu di kampus ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta segenap jajaran staf administrasi yang sudah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menuntut ilmu di fakultas ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), Dr. Mahbub Ghozali yang dengan penuh kesetiaan dan kesabaran senantiasa memberikan arahan serta masukan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga bisa diujikan dengan baik.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku ketua Program Studi (Kaprodi) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Ibu Fitriana Firdausi S. Th. I., M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh Dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menyalurkan keilmuannya dan berbagai pengalaman yang sangat berharga serta ikhlas dalam mengajarkan ilmu-ilmu kepada penulis.
6. Teruntuk kedua insan tercinta Bapak Irfani dan Ibu Murdiyati yang selalu mencintai dan menyayangi tanpa batas, mendidik, mendo'akan dan memeberikan dukungannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Tak lupa untuk ketiga kakak penulis, Mas Syarif, Mas Majid dan Mbak Yobi yang sellau memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis, semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.

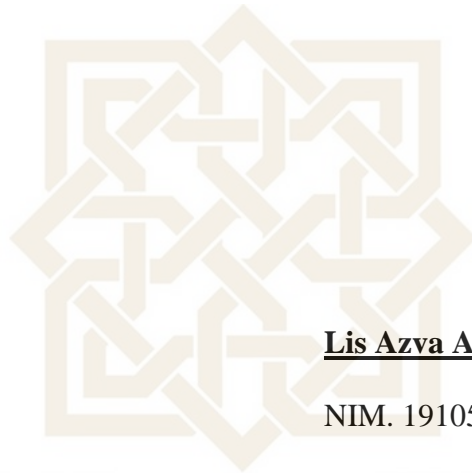
7. Teruntuk orangtua ruhani penulis, Abah KH. Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi yang telah memberikan limpahan ilmu, pengalaman dan motivasi yang luar biasa, serta selalu mendoakan penulis.
8. Kepada Bapak Edi Prayitno, M. Ag., selaku dosen pengembangan bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam proses penelitian, dari awal pencarian objek hingga penyusunan skripsi.
9. Kepada para narasumber, Bapak Gunita Kumara beserta keluarga, selaku pemilik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti manuskrip tersebut serta bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui penulis.
10. Segenap sahabat dan teman teman penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala bentuk dukungan yang diberikan, yang tak pernah lelah untuk mengingatkan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, telah memberikan warna pada hidup penulis. semoga segala hal baik selalu membersamai kalian. Love You gaes.
11. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun tidak mengurangi apresiasi penuh dari peneliti atas tersusunnya skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan dari pihak-pihak tersebut memperoleh pahala dan balasan berlipat ganda dari Allah Swt. Harapan

besar peneliti, semoga tugas akhir skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan mengkajinya. *Āmīn*.

Yogyakarta, 12 November 2023

Peneliti,



Lis Azva Ayunina

NIM. 19105030037


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No.: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين Ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة Ditulis *Iddah'*

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة Ditulis *Hibah*

جزية Ditulis *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله Ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر Ditulis *zakātul-fitri*

4. Vokal pendek

◌َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

◌ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

◌ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية Ditulis *Jāhiliyyah*

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي Ditulis *yas'ā*

c. Kasrah + ya mati, di tulis ī (garis di atas)

مجيد Ditulis *Majīd*

d. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض Ditulis *Furūd*

6. Vokal rangkap:

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم Ditulis *Bainakum*

b. Fathah + wau mati, ditulis au

قول Ditulis *Qaul*

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم Ditulis *a'antum*

اعدت Ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم Ditulis *la'in syakartum*

8. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Ditulis *al-Qur'ān*

القياس Ditulis *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس Ditulis *al-syams*

السماء Ditulis *al-samā'*

9. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض Ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة Ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	12

G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II SEJARAH MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI BANTUL	16
A. Manuskrip Mushaf Al-Qur'an di Yogyakarta.....	16
1. Manuskrip mushaf Al-Qur'an dusun Bejen Bantul Yogyakarta	16
2. Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi	18
3. Manuskrip mushaf Al-Qur'an desa Wonolelo.....	19
4. Manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Widya Budaya	20
5. Manuskrip Al-Qur'an dusun Pundung Wukirsari Bantul.....	20
B. Gambaran Umum Lokasi Penemuan Manuskrip Dusun Pundung Wukirsari Bantul	22
C. Asal-Usul Manuskrip Dusun Pundung Wukirsari Bantul.....	26
D. Sejarah Penyimpanan dan Penggunaan Manuskrip	29
E. Biografi Singkat Pemilik Manuskrip	30
BAB III PENASKAHAN CORRUPT DAN SISTEMATIKA PENULISAN DALAM MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI.....	33
A. Penaskahan.....	33
1. Judul Manuskrip	34
2. Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	34

3.	Sampul Naskah.....	36
4.	Nomor Naskah.....	36
5.	Ukuran Halaman.....	37
6.	Jumlah halaman.....	41
7.	Jumlah baris.....	42
8.	Panjang baris.....	43
9.	Jumlah kata.....	43
10.	Bahasa dan huruf.....	43
11.	Kertas.....	44
12.	Tinta.....	44
13.	Panduan.....	45
14.	Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan Naskah.....	45
15.	Keadaan Manuskrip.....	46
16.	Illuminasi.....	47
B.	<i>Corrupt</i>	50
BAB IV TINJAUAN ASPEK TEKSTOLOGI DALAM MANUSKRIP		
MUSHAF AL-QUR'AN DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI BANTUL.....		
		81
A.	Rasm.....	81
1.	<i>Al-Hadzf</i> (membuang, menghilangkan atau meniadakan huruf).....	83
2.	<i>Al-ziyadah</i> (tambahan).....	83

3. Kaidah <i>hamzah</i>	83
4. <i>Badal</i> (penggantian)	83
5. <i>Washl</i> dan <i>fashl</i> (penyambungan dan pemisahan kata).....	84
6. Kata yang dibaca dua bunyi	84
B. <i>Syakal</i> (tanda baca)	87
C. <i>Waqf</i>	89
D. Simbol-simbol.....	91
E. Qiraat.....	93
F. Scholia.....	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
CURRICULUM VITAE	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi <i>hadzf</i> (membuang).....	85
Tabel 2. Komparasi <i>Al-Ziyadah</i>	85
Tabel 3. Komparasi kaidah <i>hamzah</i>	86
Tabel 4. <i>Badal</i>	86
Tabel 5. Komparasi <i>fasl</i> dan <i>washal</i>	86
Tabel 6. Bentuk <i>Waqf</i>	90
Tabel 7. <i>Scholia</i>	95



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manuskrip Al-Qur'an Dusun Bejen Bantul Yogyakarta	17
Gambar 2. Manuskrip Salinan Muhammad Nayazi	19
Gambar 3. Manuskrip Dusun Pundung Wukirsari Bantul	22
Gambar 4. Tempat Penyimpanan Manuskrip.....	35
Gambar 5. Almari Tempat Menyimpan Naskah	35
Gambar 6. Sampul Naskah.....	36
Gambar 7. Panjang Naskah.....	38
Gambar 8. Lebar Naskah.....	38
Gambar 9. Tebal Naskah.....	38
Gambar 10. Panjang Halaman	39
Gambar 11. Lebar Halaman	39
Gambar 12. Panjang Tepi Halaman	40
Gambar 13. Panjang Tepi Halaman Bagian Bawah.....	40
Gambar 14. Panjang Tepi Bagian Atas	40
Gambar 15. Halaman Kosong	42
Gambar 16. Bagian Kertas Kosong.....	42
Gambar 17. Kertas Daluwang	44
Gambar 18. Bagian Luar Naskah	47
Gambar 19. Halaman Depan Naskah	47
Gambar 20. Kertas Sobek	47
Gambar 21. Iluminasi Naskah.....	49
Gambar 22. Iluminasi Naskah Bagian Belakang.....	49

Gambar 23. Harakat pada Lafadz Allah.....	88
Gambar 24. Harakat Tasydid	88
Gambar 25. <i>Fathahtain</i>	89
Gambar 26. <i>Kasrahtain</i>	89
Gambar 27. <i>Dhammahtain</i>	89
Gambar 28. Tanda <i>Ruku'</i>	91
Gambar 29. Simbol Awal Juz	92
Gambar 30. Simbol Akhir Ayat	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an memiliki sejarah yang sangat panjang, begitu juga dalam penulisannya. Penulisan Al-Qur'an tercatat terjadi pada akhir abad ke-13 M. Yaitu dimulai ketika Pasai resmi menjadi kerajaan Islam di Indonesia.¹ Penyalinan Al-Qur'an dilakukan secara manual berlangsung sampai akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 M.²

Kegiatan penulisan Al-Qur'an telah berkembang di Indonesia, hal ini karena banyak dijumpai naskah-naskah kuno di berbagai daerah. Naskah merupakan peninggalan masa lampau yang berupa tulisan tangan.³ Penulisan Al-Qur'an di Indonesia dilatarbelakangi oleh semangatnya para ulama' dalam berjuang menyebarkan Islam agar Al-Qur'an dapat dibaca oleh kalangan umat Islam. Karena pada masa itu mesin cetak belum dikenal di Indonesia, maka orang-orang pada masa itu melakukan kegiatan perbanyak Al-Qur'an dengan cara tradisional yaitu dengan tulis tangan.

Manuskrip, khususnya manuskrip Al-Qur'an sudah banyak di temukan di Indonesia. Setiap Manuskrip Al-Qur'an memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda. Karakteristik tersebut bisa berupa aspek media

¹ Ali Akbar, Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia : Tulisan Ringkas, Blog khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara, terbit : Jum'at 22 Juni 2012

² Ali Akbar, Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia : Tulisan Ringkas, Blog khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara, terbit : Jum'at 22 Juni 2012

³ Baroroh Baried (dkk). Pengantar teori filologi, halaman 6

yang digunakan, aspek visual (ornamen dan iluminasi), dapat juga aspek teksnya seperti khāt, rāsm, wāqf, tanda tajwid, washl, dan qirāah yang digunakan. Karakteristik sebuah manuskrip sangat berkaitan dengan karakter dimana lokasi manuskrip tersebut diproduksi, motif dan tujuan penulisan manuskrip tersebut, dan atau kebudayaan yang sedang berkembang disuatu daerah tertentu. Manuskrip Al-Qur'an menyimpan sejarah perkembangan dan keilmuan Al-Qur'an dimasa lalu. Selain itu, dengan manuskrip Al-Qur'an dapat diketahui bagaimana kebudayaan islam berkembang di daerah tertentu.

Naskah kuno yang biasa disebut dengan manuskrip merupakan sebuah warisan masa lampau. Warisan masa lampau tersebut kini banyak di temukan dan tersimpan di perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris ataupun kolektor pribadi. Hasil penelitian Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI pada tahun 2003 sampai 2005 ditemukan 241 naskah yang tersebar di 18 wilayah Nusantara.⁴

Selain yang tercatat oleh Badan Puslitbang, masih banyak manuskrip-manuskrip yang belum terdata oleh Badan Puslitbang, hal ini dikarenakan manuskrip yang tersebar di berbagai penjuru daerah berada dalam kepemilikan pribadi. Salah satu manuskrip Al-Qur'an Nusantara yang belum terdata oleh Puslitbang, Lajnah dan peneliti mushaf lainnya yaitu manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Desa Wukirsari Bantul Yogyakarta.

⁴ Fadhal AR Bafadhal dan Rosehan Anwar, *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*, Puslitbang Lektur dan Khazanah, 2005, hlm. V

Penamaan manuskrip ini berdasarkan tempat dimana pertamakali manuskrip ini ditemukan yaitu dusun Pundung Desa Wukirsari Bantul Yogyakarta. Manuskrip Dusun pundung ini merupakan koleksi pribadi salah satu warga desa Wukirsari yaitu Gunawan. Manuskrip ini ditemukan dalam kondisi masih bersampul, akan tetapi beberapa bagian mengalami kerusakan, seperti hilangnya tulisan, sobek, lapuk, dan berlubang. Meski begitu manuskrip ini masi mudah untuk dibaca, karena tulisanya yang rapi. Sayangnya banyak sekali lafadz-lafadz yang hilang disebabkan kertas nya yang rapuh.

Keunikan dalam manuskrip ini yaitu di halaman awal sebelum dimulainya surat-surat dan di akhir halaman manuskrip Al-Qur'an terdapat *rajah*. Dalam kebudayaan Jawa, rajah merupakan azimat . Rajah merupakan azimat yang ditulis dengan tulisan Arab, dalam rajah juga tertulis ayat-ayat Al-Qur'an atau angka-angka dalam tulisan Arab yang di percaya memiliki kekuatan magis. Berbagai macam rajah dapat ditemukan di Indonesia. Seperti rajah penglaris, rajah mahabbah, rajah sebagai perlidungan diri dan jimat kekebalan.⁵ Beberapa masyarakat menilai bahwa azimat memiliki kekuatan-kekuatan spiritual atau kekuatan magis. Meskipun lekat dengan unsur magis, praktek penggunaan rajah di masyarakat menampakan adanya hubungan dan keyakinan terhadap agama islam, karena penggunaanya

⁵ Anwar Mujahidin, "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat A-Qur'an sebagai Jimat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo", Kalam Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, X, Juni, 2016, hal 50.

menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini Al-Qur'an dipercaya sebagai petunjuk, obat dan perlindungan.

Biasanya rajah digunakan oleh orang-orang tertentu untuk memenuhi hajat atau keinginan seseorang. Rajah ditulis karena memiliki maksud dan tujuan tertentu, maka dari itu rajah ditulis dengan bentuk yang berbeda-beda, dan ayat yang ditulisnya pun berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan setiap penulis memiliki perbedaan pemahaman terhadap suatu ayat Al-Qur'an. Praktik penggunaannya pun berbeda.

Penulis memfokuskan penelitian skripsi ini pada karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an ini. Karena manuskrip Al-Qur'an yang penulis temukan belum pernah diteliti, maka kajian ini diperlukan untuk mengungkap sejarah dan karakteristiknya. Hal ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam kajian manuskrip Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kodikologi manuskrip Al-Qur'an dusun pundung Wukirsari Bantul ?
2. Bagaimana karakteristik tekstologi dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Asal-usul manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul
2. Mengetahui karakteristik dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari.

Penulis juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai :

1. Mempresentasikan sejarah keislaman di Dusun Pundung Bantul
2. Memberikan khazanah wawasan keilmuan dalam studi Al-Qur'an, terkhusus manuskrip Al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang manuskrip ini sudah banyak dilakukan, begitupun kajian tentang manuskrip Al-Qur'an. Kajian terhadap manuskrip Al-Qur'an telah memberi banyak khazanah keilmuan kepada peminat peniliti manuskrip. Telaah pustaka dilakukan peneliti untuk mencari celah kajian yang dapat diisi oleh si penulis.

Dalam melakukan penelitian manuskrip Al-Qur'an tentunya harus diketahui (1) Aspek historis dari Qur'an tersebut, seperti asal-usul mushaf dan pemilikinya, tempat dan tahun penulisan, dan tempat penyimpanan mushaf tersebut. (2) Aspek teks, seperti penggunaan rasm, qiraat yang digunakan, tanda baca seperti waqaf, harakat dan tanda tajwid. (3) Aspek Visual, yaitu Simbol-simbol, ornamen iluminasi dan penulisan atau khot. Hasil kajian ini dibukukan dan diberi judul *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia*

yang diedit oleh Fadhal AR Bafadhal & Rosehan Anwar.⁶ Ada juga tulisan dari Ali Akbar didalam blog khazanah mushaf Al-Qur'an nusantara yang berjudul perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia : Tulisan Ringkas. Yang mana dalam blog tersebut dijelaskan sejarah perkembangan Al-Qur'an.⁷

Juga banyak artikel yang terbit diberbagai jurnal yang berkaitan dengan manuskrip Al-Qur'an, yang dapat dijadikan paduan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini, diantaranya :

Kajian manuskrip yang telah merambah ke dunia perguruan tinggi, hal ini dibuktikan dengan banyak lahirnya karya-karya berupa skripsi maupun tesis yang mengangkat manuskrip Al-Qur'an sebagai kajian utamanya.

Seperti jurnal tesis dari UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Analisis Penggunaan Tanda Baca dalam "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro Perspektif Ilmu Dabt", karya dari Hanifatul Asna. Penelitian tersebut terfokus pada ilmu Dabt dalam manuskrip tersebut. Tulisan ini menunjukkan bahwa penerapan tanda baca pada manuskrip Al-Qur'an Diponegoro ini menjadi bukti bahwa ilmu dabt mulai berkembang di Nusantara pada masa akhir proses penyalinan Al-Qur'an Diponegoro ini

⁶ Fadhal AR Bafadhal & Rosehan," Mushaf Mushaf Kuno Indonesia". hal V-XV

⁷ Ali Akbar, Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia : Tulisan Ringkas, Blog khazanah Mushaf Al-Qur'an Nusantara, terbit : Jum'at 22 Juni 2012

dan berkembang hingga saat ini.⁸ Berbeda dengan skripsi dari penulis yang memfokuskan pada tulisan rajah yang termuat dalam manuskrip. Skripsi yang berjudul “Sejarah dan Karakteristik “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret D.I.Yogyakarta (Kajian Filologi).”⁹ Skripsi “Karakteristik dan Arus Tradisi Penulisan Mushaf Al-Qur’an di Kutai Kartanegara (Studi Terhadap Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Mulawarman Tenggarong)”¹⁰

Banyak juga penelitian terhadap manuskrip yang menggunakan metode naskah tunggal, diantaranya yaitu, “Karakteristik Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar (kajian filologi).¹¹ “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi).¹² Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan metode naskah tunggal, dikarenakan hanya meneliti satu manuskrip, akan tetapi kajian yang digunakan hanya kajian kodikologinya saja, tidak memuat kajian tekstologinya.

⁸ Hanifatul Asna, *Analisis Penggunaan Tanda Baca dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro Perspektif Ilmu Dabt*, (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022)

⁹ Edi Prayitno, *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I. Yogyakarta (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹⁰ Siti Mufidatunrofiah, *Karakteristik dan Arus Tradisi Penulisan Mushaf Al-Qur’an di Kutai Kartanegara (Studi Terhadap Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Mulawarman Tenggarong)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

¹¹ Tati Rahmayani, *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

¹² Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Ada juga kajian manuskrip yang terfokus pada aspek visual naskah meliputi kaligrafi dan iluminasi. Salah satunya jurnal skripsi karya dari Sikha Amalia yang berjudul “Manuskrip Al-Qur’an Keratonan Kacirebonan (Analisis Iluminasi)”. Dalam kajian kodikologis manuskrip ini jelas menjadi ciri khas tersendiri dalam manuskrip kacirebonan, salah satu yang menjadi khas dalam manuskrip ini terletak pada hiasan iluminasinya. Penulis memfokuskan penelitian ini pada kajian iluminasi. Dijelaskan bahwa dalam manuskrip Al-Qur’an keraton kacirebonan memiliki 78 Iluminasi dan memiliki 3 motif yaitu tumbuh-tumbuhan, bunga dan geometri.¹³ Setiap manuskrip memiliki karakteristik yang berbeda salah satunya, baik dalam kajian kodikologis maupun tekstologis. Seperti manuskrip Al-Qur’an dusun Pundung yang memiliki ciri khas didalamnya memuat rajah jimat diawal dan diakhir surat. Telaah pustaka dalam penelitian ini cenderung membahas karakteristik dalam manuskrip manuskrip mushaf Al-Qur’an.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Filologi. Untuk bisa mengungkap naskah kuno umumnya tidak lepas dari kerangka analisis Filologi. Secara etimologis, Filologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Philologia*, merupakan gabungan dari dua kata yaitu *Philos* yang berarti

¹³ Sikha Amalia, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)”, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kaliaga, 2019).

‘teman’ dan *Logos* yang berarti ‘pembicaraan’ atau ‘ilmu’.¹⁴ Munculnya kata filologi ini dimulai sekitar abad ke 3 SM oleh sekelompok ahli dari Iskandariyah. Orang yang pertama kali menggunakan istilah filologi bernama Eratosthenes. Seorang pakar asal Iskandariyah.¹⁵ Ilmu filologi ini sangat diperlukan guna mengungkap informasi masa lampau dalam suatu masyarakat yang tersimpan dalam suatu tulisan. Filologi sendiri memiliki beberapa pengertian, *Pertama*, filologi diartikan tentang segala sesuatu pengetahuan yang pernah ada. Karena melalui peninggalan-peninggalan masyarakat masa kini dapat mengetahui kehidupan dan peradaban masa lampau. filologi diartikan juga sebagai kunci pembuka pengetahuan. *Kedua*, filologi diartikan sebagai ilmu bahasa, dalam melakukan penelitian seorang filolog harus memiliki wawasan bahasa yang luas guna memahami maksud tulisan-tulisan naskah kuno. *Ketiga*, filologi diartikan juga sebagai Ilmu sastra tinggi, karena karya-karya tulisan masa lampau memiliki nilai yang tinggi di kalangan masyarakat dan dianggap sebagai karya sastra ‘adiluhung’. *Keempat*, filologi diartikan sebagai ilmu studi teks, yaitu ilmu yang dilakukan untuk mengungkap kebudayaan masa lampau yang tersimpan dalam teks naskah kuno.¹⁶

¹⁴ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada 1994, hlm. 2

¹⁵ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada 1994, hlm. 2

¹⁶ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada 1994, hlm. 3-4

Dalam melakukan penelitian filologi, menurut Oman ada beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya : 1) penentuan teks; 2) Inventarisasi naskah; 3) Deskripsi naskah; 4) perbandingan naskah dan teks; 5) Suntuingan teks; 6) Terjemahan teks dan 7) Analisi isi.¹⁷

Kajian filologi memiliki dua analisis yaitu kodikologi dan tekstologi. Keduanya memiliki kajian yang berbeda.

1. Kodikologi

Kodikologi berasal dari bahasa latin yaitu *codex* yang berarti naskah. Sri Wulan Rujiyati mengatakan dalam tulisannya bahwa *codex* dalam bahasa latin ialah ‘teras batang pohon’. Yang kemudian diartikan sebagai memanfaatkan kayu untuk alat tulis. Yang kemudian berkembang di berbagai daerah, sehingga penyebutan *codex* digunakan untuk menunjukan suatu karya klasik berbentuk naskah. Seorang pakar bahasa Yunani yang bernama Alphonse Dain menyebutnya dengan istilah kodikologi.¹⁸ Istilah kodikologi baru di

kenal pada tahun 1949, ketika karyanya *Les Manuscrits* diterbitkan. Dain, menjelaskan bahwa kodikologi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai naskah-naskah, bukan yang tertulis didalam naskah. Dikatan juga bahwa yang dipelajari dalam ilmu kodikologi ialah sejarah naskah, sejarah koleksi naskah, penelitian

¹⁷ Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, Jakarta : Kencana, 2015, hlm. 69

¹⁸ Sri Wulan Rujiyati Mulyadi, “Kodikologi Melayu Di Indonesia : Lembar Sastra Edisi Khusus No.24”, Depok : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994, hlm. 2

mengenai tempat naskah yang sebenarnya, perdagangan naskah, dan kegunaan naskah-naskah.¹⁹

2. Tekstologi

Tekstologi ilmu yang mempelajari seluk beluk suatu teks yang meneliti penurunan teks, penafsiran dan pemahamannya. Baroroh baried menjelaskan 10 prinsip dasar dalam melakukan penelitian tekstologi dalam naskah kuno, 10 prinsip dasar tersebut diantaranya:

- a. Tekstologi merupakan ilmu yang menyelidiki sejarah teks suatu karya
- b. Penelitian teks harus lebih didahulukan dari penyuntingnya
- c. Edisi teks harus menggambarkan sejarahnya
- d. Tidak ada kenyataan tekstologi tanpa penjelasannya
- e. Secara metodis, perubahan yang diadakan secara sadar dalam sebuah teks (perubahan ideologi, artistik, fisikologi, dan lain-lain) harus didahulukan daripada perubahan mekanis. Misalnya, kekeliruan tidak sadar yang dilakukan oleh seorang penyunting.
- f. Teks harus diteliti sebagai keseluruhan
- g. Bahan-bahan yang mengiringi sebuah teks

¹⁹ Tedi Permadi, "Naskah Nusantara Dan Berbagai Aspek Yang Menyertainya", Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni : Universitas Pendidikan Indonesia,

- h. Bahan-bahan yang mengiringi sebuah teks (dalam naskah antara lain kolofon) harus diikutsertakan dalam penelitian.
- i. Pekerjaan seorang penyalin dan kegiatan skriptoria-skriptoria sanggar penulisan/penyalinan : biara, madrasah) tertentu harus diteliti secara menyeluruh.
- j. Rekonstruksi suatu teks tidak dapat menggantikan teks yang diturunkan dalam naskah-naskah secara faktual.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup tekstologi mencakup seluruh isi naskah. Seseorang akan mengetahui isi dari suatu naskah dengan menggunakan pendekatan tekstologi.²¹

F. Metode Penelitian

Penulis akan menggunakan metode naskah tunggal dikarenakan obyek dalam kajian ini hanya menggunakan satu manuskrip, yaitu manuskrip Al-Qur'an dusun Pundungsari. Penelitian dengan menggunakan metode naskah tunggal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu edisi diplomatik dan edisi standar atau kritik. Perbedaan dari kedua metode ini terletak pada posisi peneliti dan hasil dari penelitiannya. Edisi diplomatik yaitu menyajikan suatu teks yang tidak ada campur tangan dari peneliti atau

²⁰ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada 1994, hlm. 57

²¹ Ade Iqbal Barulzaman dan Ade Kosasih, "Teori Filologi dan Penerapannya : Masalah Naskah-Teks dalam Filologi," *Jumantara*, vol.9, no. 2 (2018), hal.15.

pembaca. Edisi diplomatik ini menyajikan suatu teks dengan apa adanya dari teks aslinya, tidak memiliki tujuan untuk menyajikan suatu teks dengan bacaan yang terbaik. Sedangkan edisi kritik yaitu kajian teks yang memberikan kebebasan kepada peneliti atau pembaca untuk menyajikan teks dengan bacaan dan kualitas yang terbaik.²²

Adapun metode secara rinci yang akan penulis lakukan ialah :

1. Metode pengumpulan data

Dalam upaya pengumpulan data yang sesuai dengan sejarah dan karakteristik manuskrip, maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Observasi, dilakukan untuk mengamati naskah secara langsung.

Untuk diketahui aspek kodikologi dan tekstologinya, yang kemudian bisa dianalisis dan diketahui karakteristik dari mushaf kuno dusun pundung. Penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mengkaji dan menganalisis manuskrip dusun Pundung untuk diketahui seluk beluk naskah dan kandungan isi dari suatu naskah manuskrip dusun Pundung.

b. Wawancara, yaitu untuk menggali informasi yang berkaitan dengan manuskrip Al-Qur'an tersebut. Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan pemilik manuskrip, yaitu anak dan cucu (pewaris) dari pemilik manuskrip. Selain ahli

²² Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, Jakarta : Kencana, 2015, hlm. 89-91.

waris pemilik juga mewawancarai warga sekitar untuk mengetahui kondisi lingkungan dusun Pundung pada zaman pemilik manuskrip masi hidup.

- c. Dokumentasi, penulis akan melakukan digitalisasi yaitu melakukan dokumentasi visual dalam bentuk foto untuk mengabadikan manuskrip Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul, dan untuk memudahkan peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian ini dikemudian hari.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yakni metode filologi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan sudut pandang filologis dengan metode naskah tunggal dengan edisi kritik. Sebagaimana yang sudah dipaparkan pada latar belakang, penulis akan mengkaji sejarah dan karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an dusun Pundung dengan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian di kumpulkan sesuai dengan sub tema yang akan dibahas. Seperti sejarah manuskrip, bentuk naskah dan isi dari naskah manuskrip dusun Pundung Wukirsari Bantul.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab *Pertama*, Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masaaah, tujuan penelitian, telaah pustaka,

kerangka teori, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, Membahas tentang sejarah manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari Bantul. Pembahasannya meliputi manuskrip-manuskrip yang ditemukan di Jogja, gambaran umum lokasi penemuan manuskrip tersebut, Asal-usul manuskrip tersebut, sejarah penyimpanan dan penggunaan manuskrip dan biografi singkat pemilik manuskrip mushaf Al-Qur'an dusun Pundung Wukirsari Bantul.

Bab *ketiga*, Memaparkan tentang aspek kodikologis manuskrip dusun Pundung Wukirsari Bantul. Pemaparan ini dilakukan dengan menganalisis aspek kodikologis secara keseluruhan, meliputi : judul manuskrip, tempat penyimpanan manuskrip, sampul naskah, ukuran naskah, jumlah halaman, jumlah baris, panjang baris, jumlah kata, bahaa dan huruf, kertas dan tinta yang digunakan untuk menulis, keadaan manuskrip dan iluminasi pada manuskrip mushaf Dusun Pundung Wukirsari Bantul.

Bab *keempat* Memaparkan aspek tekstologi pada manuskrip Dusun Pundung Wukirsari Bantul. Pemaparan aspek tekstologi ini meliputi rāsm, syakl, waqf, simbol-simbol dan qirāat.

Bab *kelima* merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian serta memberikan saran terhadap penelitian lanjutan yang serupa, yaitu penelitian manuskrip Al-Qur'an dengan pendekatan filologi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, maka penulis menyimpulkan :

1. Ditinjau dari aspek kodikologinya, manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung berukuran panjang 26,5 cm x 20 cm. Penulisnya menggunakan tinta berwarna hitam, dan tinta merah sebagai penanda. Ditulis menggunakan kertas daluwang. Manuskrip ini diperkirakan disalin pada abad ke-18 an. Dalam penyalinan manuskrip mushaf Al-Qur'an terjadi beberapa kesalahan dalam penulisan, kebanyakan penulisan itu terjadi pada simbol harakat.
2. Karakteristik dari kepenulisan manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung, ditulis menggunakan rasm usmani, namun ada beberapa yang ditulis menggunakan rasm imla'i. Qiraat yang digunakanpun qiraat 'Asim riwayat Hafs, qiraat yang banyak digunakan pada mushaf-mushaf Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

B. Saran

Berakhirnya penelitian ini, bukan berarti kajian penelitian ini tidak dapat dikaji lebih lanjut. Penelitian ini merupakan jalan pengantar untuk peneliti selanjutnya. Karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga sangat mungkin jika nantinya

banyak ditemui banyak kesalahan penulisan maupun penjelasan dalam penelitian ini.

Penulis memiliki beberapa saran, bagi mahasiswa Al-Qur'an dan Tafsir yang ingin melakukan penelitian manuskri, :

1. Bagi peneliti, hendaknya memastikan terlebih dahulu, manuskrip yang akan diteliti benar-benar bisa di teliti ataupun tidak. Karena tidak sedikit manuskrip yang ditutp aksesnya untuk digunakan sebagai bahan penelitian.
2. Melakukan pra penelitian sebelum memutuskan untuk meneliti suatu manuskrip, hal ini memudahkan untuk menentukan garis besar permasalahan manuskrip yang akan diteliti.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Pundung Wukirsari terhadap beberapa aspek yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti penggunaan rajah, iluminasi ataupun penggunaan qiraat dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia : Tulisan Ringkas, Blog
- Asna, Hanifatul. *Analisis Penggunaan Tanda Baca dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Pangeran Diponegoro Perspektif Ilmu Dabt*, (Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022)
- Asysya'bani, Muhammad Abdun Nur. *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H.Abdul Karim (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Bafadhal, Fadhal AR dan Rosehan Anwar, *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*, Puslitbang
- Baried, Siti Baroroh dkk., *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta : Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada 1994.
- Ekowati, Venny Indria Sri Hertanti Wulan (dkk), "Pendidikan Karakter dalam Iluminasi Naskah Babad Pecinna", (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, April 2017), vol. 22 No.1
- Fathurrahman, Oman. *Filologi Indonesia : Teori dan Metode*, Jakarta : Kencana, 2015.
- Ghufron, Mohammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an (Praktis dan Mudah)*, Yogyakarta : Teras

hadziq, Muhammad Shoiyul jurnal skripsi : “*Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an K.H. Thohir*”, Yogyakarta : 2020

khazanah Mushaf Al-Qur’an Nusantara, terbit : Jum’at 22 Juni 2012

Lektur dan Khazanah, 2005, hlm. V

Mufidatunrofiah, Siti. *Karakteristik dan Arus Tradisi Penulisan Mushaf Al-Qur’an di Kutai Kartanegara (Studi Terhadap Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Museum Mulawarman Tenggarong)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

Mujahidin, Anwar. “*Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo*”, Jurnal suhuf, Vol.10, (Jawa Timur, STAIN Ponorogo, 2016)

Mulyadi, Sri Wulan Rujiyati. *Kodikologi Melayu Di Indonesia : Lembar Sastra Edisi Khusus No.24*, Depok : Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1994.

Permadi, Tedi. *Naskah Nusantara Dan Berbagai Aspek Yang Menyertainya*, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni : Universitas Pendidikan Indonesia.

Prayitno, Edi. *Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I. Yogyakarta (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Rahmayani, Tati. *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Ghaffar (Kajian Filologi)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Rohmah, Umi Nuriyatur. "*Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam ritual Rebo Wekasan (Studi Living Qur'an di Desa Sukoreno Kec.Kalisat Kab.Jember)*", (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Shohib, Muhammad (dkk), *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag, 2013,)

Sikha Amalia, *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminas)*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kaliaga, 2019).

Umami, Diana Fitri. *Simbolisme Al-Qur'an Sebagai Rajah*, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Wawancara dengan Bapak Gunita (pewaris manuskrip Dusun Pundung), sekaligus kepala dukuh dusun Pundung (2021-sekarang), pada 10 Agustus 2023.

Wawancara dengan Bapak Waljiyana, mantan dukuh Dusun Pundung (2001-2021), pada tanggal 10 Agustus 2023

Wawancara dngan Bapak Andi selaku Abdi Ndalem Kabupaten Puroloyo, pada 10 Agustus 2023

Wawancara dngan Bapak Andi selaku Abdi Ndalem Kabupaten Puroloyo, pada 10 Agustus 2023